

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

#### **4.1 Desa Bangka Kantar**

##### **4.1.1 Sejarah Desa Bangka Kantar**

Desa Bangka Kantar merupakan satu dari 15 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Desa Bangka Kantar memiliki luas wilayah 686 Hektare dengan jarak 10 KM dari pusat pemerintahan Kecamatan Borong. Desa ini terdiri empat anak kampung yakni Longko, Lodos, Jengok dan Mondo. Empat anak kampung ini terbagi dalam dua dusun yakni wilayah Lodos dan Jengok bagian dari dusun Lodos sementara Longko dan Mondo masuk dalam satu wilayah dusun yakni dusun Longko.

Desa Bangka Kantar merupakan hasil pemekaran dari Desa Golo Kantar pada tahun 2011 silam. Pemekaran itu terjadi berdasarkan usulan dari warga Desa Golo Kantar khususnya warga yang ada di wilayah Kampung Longko, Lodos, Jengok dan Mondo. Saat itu warga dari empat anak kampung itu mengusulkan ke pemerintah tingkat Kecamatan Borong dan Pemerintah Kabupaten Manggarai Timur. Usulan itu pun kemudian diterima oleh Pemerintah sehingga menjadikan Bangka Kantar menjadi Desa yang sah.

Pada pemilihan awal untuk menjadi Kepala Desa Bangka Kantar periode 2011-2017 terdapat tiga orang Calon Kepala Desa yakni Yosef Marus, Alfonsius Dasung dan Geradus Satu. Saat itu, Yosef Marus keluar sebagai pemenang dengan perolehan suara terbanyak.

Setelah kepemimpinan Yosef Marus berakhir, terdapat lima orang yang mencalonkan diri menjadi Kepala Desa Bangka Kantar periode 2017-2023 yakni, Yosef Marus, Marsel Nanggut, Stanis Tarus, Silverius Mediator Rawan dan Yoskardi Nandus. Saat itu, Kepala Desa terpilih yakni Silverius Mediator Rawan. Satu periode kepemimpinan dari Silverius Mediator Rawan pun telah berakhir pada 17 Maret 2023 kemarin. Untuk mengisi kekosongan jabatan Kepala Desa Bangka Kantar saat ini, pemerintah Kecamatan menunjuk Yuliana Yacinta Rut sebagai Pelaksana Tugas Kepala Desa Bangka Kantar sebelum dilakukannya pemilihan Kepala Desa terbaru pada 24 Mei 2023.

Sebagian besar penduduk Desa Bangka Kantar adalah berasal dari suku Kantar dan mayoritas penduduknya menganut agama khatolik. Dalam kehidupan sosial budaya masyarakat desa Bangka Kantar sangat harmonis karena penduduknya selalu berpegang teguh pada Bhineka Tunggal Ika yang diwujudkan melalui sikap saling tolong menolong dan saling menghargai satu sama lain meskipun memiliki perbedaan latar belakang, sehingga tidak menjadi konflik bagi Masyarakat Desa Bangka Kantar.

#### **4.1.2 Kondisi Geografis dan Topografis**

Secara geografis Desa Bangka Kantar merupakan salah satu Desa dari 15 Desa yang berada di Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur dengan luas wilayah 686 ha, dengan batas-batas sebagai berikut:

a) Batas-Batas Desa

- 1) Sebelah selatan berbatas dengan Desa Golo Kantar Kecamatan Borong.

- 2) Sebelah utara berbatas dengan Desa Compang Kantar Kecamatan Rana Mese.
  - 3) Sebelah timur berbatas dengan Kelurahan Peot Kecamatan Borong.
  - 4) Sebelah barat berbatas dengan Watu Mori Kecamatan Borong
- b) Jarak Dari Wilayah Desa Bangka ke Pusat Kota atau Ibu Kota
- 1) Jarak dari Kecamatan ke Desa Bangka Kantar 10 km
  - 2) Jarak dari Kabupaten ke Desa Bangka Kantar 4 km

**Gambar 4.1**  
**Peta Desa Bangka Kantar**



- c) Luas Wilayah

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Desa Bangka Kantar**

Luas Pemukiman	32 HA
Luas Persawahan	17,25 HA
Luas Perkebunan	102,50 HA
Luas Kuburan	10 HA
Luas Taman	- HA
Perkantoran	2,75 HA
Luas Pekarangan	96 HA
Luas Prasarana Umum Lainnya	5,75 HA
<b>TOTAL LUAS</b>	<b>266,25HA</b>

*Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar November 2023*

#### 4.1.3 Keadaan Iklim

Keadaan iklim di Desa Bangka Kantar beriklim tropis yang terdiri dari dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan April-Oktober musim kemarau, sebaliknya pada bulan November-April terjadi musim hujan.

Curah Hujan :1.218 MM/ Tahun

Jumlah Bulan Hujan : 6 Bulan

#### 4.1.4 Keadaan Penduduk

Penduduk merupakan sejumlah orang yang tinggal disuatu wilayah dan yang saling berinteraksi dengan satu sama lain. Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian jumlah penduduk di Desa Bangka Kantar pada tahun 2023 yaitu 2.494 jiwa.

a) Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**  
**di Desa Bangka Kantar pada tahun2023**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Laki –laki	1.288 Orang	51,64%
2	Perempuan	1.206 Orang	48,36%
	<b>Total</b>	<b>2.494 Orang</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data pemerintah Desa Bangka Kantar November 2023.*

b) Jumlah Penduduk berdasarkan Agama

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Agama	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)	Presentase
Protestan	-	1	1	0,04%
Katholik	1245	1244	2.489	99,80%
Islam	3	1	4	0,16%
<b>Total</b>	<b>1.248</b>	<b>1.246</b>	<b>2.494</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data;Pemerintah Desa Bangka Kantar November 2023*

c) Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)	Presentase
TK	30	40	70	2,81%
Tidak pernah sekolah	44	36	80	3,21%
SD	286	205	491	19,69%
tidak tamat SD	90	80	170	6,82%
tamat SD	230	210	440	17,64%
SMP/Sederajat	110	115	225	9,02%
SMA/Sederajat	122	145	267	10,71%
Yang masih kuliah	125	130	255	10,22%
D-2/ Sederajat	41	50	91	3,65%
D-3/ Sederajat	45	30	75	3,00%
S-1/ Sederajat	110	100	210	8,42%
Lain-lainnya	50	70	120	4,81%
<b>Total</b>	<b>1.283</b>	<b>1.211</b>	<b>2.494</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar November 2023*

d) Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian

**Tabel 4.5**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian**

Pekerjaan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang)	Presentase
Petani	670	630	1.300	52,13%
Pegawai	99	81	180	7,22%
PNS	44	49	93	3,73%
Tukang	35	-	35	1,40%
Sopir	10	-	10	0,40%
Pengusaha	107	-	107	4,29%
Guru	130	160	290	11,63%
Bidan	-	35	35	1,40%
Tni	4	-	4	0,16%
Lainya	440	-	440	17,64 %
<b>Total</b>	<b>1.539</b>	<b>955</b>	<b>2.494</b>	<b>100%</b>

*Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar pada November 2023*

e) Jumlah Pendudukan berdasarkan Umur

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)	Presentase (%)
	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)		
0-5 tahun	53	58	111	4,45%
6-10 tahun	200	112	312	12,51%
11-15 tahun	125	99	224	8,98%
16-20 tahun	130	89	219	8,78%
21-25 tahun	104	110	214	8,58%
26-30 tahun	121	131	252	10,10%
31-35 tahun	97	127	224	8,98%
36-40 tahun	84	121	205	8,22%
41-45 tahun	103	67	170	6,82%
46-50 tahun	87	79	166	6,66%
51-55 tahun	73	41	114	4,57%
51 tahun keatas	194	89	283	11,35 %
<b>Total</b>	<b>1.371</b>	<b>1.123</b>	<b>2.494</b>	<b>100%</b>

Sumber Data: Pemerintah Desa Bangka Kantar November 2023

#### 4.1.5 Keadaan Sosial Budaya Masyarakat

Dalam kehidupan sosial masyarakat desa Bangka Kantar, secara umum kebudayaan asli masyarakatnya masih sangat nampak. Hal ini tetap dipertahankan oleh para tetua adat dengan masyarakat dengan cara mengadakan musyawarah-musyawarah dan kegiatan- kegiatan adat seperti adanya, upacara adat. Upacara adat yang sering dilakukan oleh masyarakat desa Bangka Kantar dari zaman dahulu sampai saat ini adalah upacara adat *Penti* (syukuran hasil panen), upacara *wuat wai* (bekal perjalanan), upacara *cear cumpé* ( upacara pemberian nama pada bayi yang baru lahir), upacara *saung ta'a* (upacara memperingati tiga hari tiga malam orang yang sudah

meninggal), upacara *teing hang empo* ( upacara pemberian sesajen kepada nenek moyang).

## 4.2 Desa Golo Kantar

### 4.2.1 Sejarah Desa Golo Kantar

Desa Golo Kantar merupakan salah satu desa dari 15 Desa yang ada di wilayah Kecamatan Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Sejarah terbentuknya Desa Golo Kantar tidak terpisah dari terbentuknya kecamatan-kecamatan di seluruh provinsi NTT. Desa Golo Kantar merupakan sebuah desa yang dimekarkan dari desa Nanga Labang pada masa pemerintah bapak **Bernadus Wagut** pada tahun 1999.

Setelah desa Golo Kantar secara resmi berdiri sendiri, yang menjadi kepala desa pertama adalah Bapak Hendrikus Asal dengan masa jabatan selama lima (5) tahun terhitung sejak tahun 1999 hingga tahun 2004.

Para Pejabat Kepala Desa Golo Kantar semenjak berdirinya Desa Golo Kantar adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Daftar Nama Kepala Desa Golo Kantar**

No.	Nama	Masa Jabatan	Keterangan
1	Hendrikus Asal	1999-2003	Pejabat Sementara
3	Yohanes Hibur	2003 - 2008	Kepala Desa
4	Yohanes Hibur	2008-2013	Kepala Desa
5	Anselmus Noe Nuhung	2015-2019	Kepala Desa
6	Merdianus Jehaman	2020-2026	Kepala Desa

*Sumber Data: Pemerintah Desa Golo Kantar November 2023*

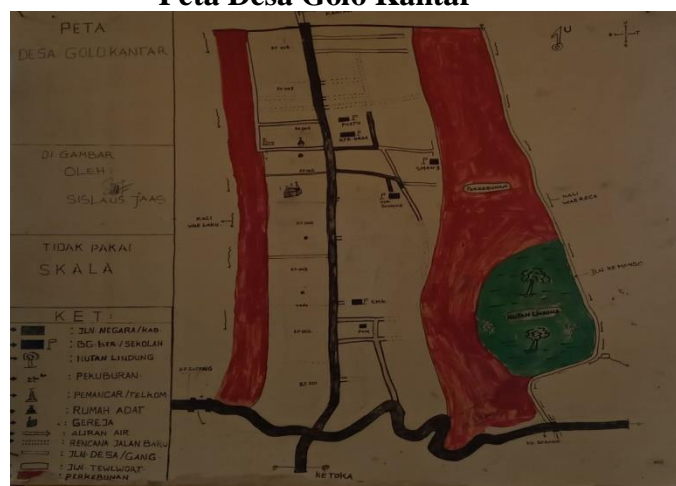
### 4.2.2 Kondisi Geografis dan Topografis

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Desa Golo Kantar merupakan salah satu dari 15 desa di wilayah Kecamatan Borong, yang terletak 5 Km ke arah Barat dari Kecamatan Borong, Desa Golo Kantar mempunyai luas wilayah seluas 5000 hektar. Adapun batas-batas wilayah Desa Golo Kantar :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan desa Bangka Kantar
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Nanga Labang
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan kali Wae Reca
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan kali Wae Laku

**Gambar 4.2**  
**Peta Desa Golo Kantar**



#### 4.2.3 Keadaan Iklim

Keadaan iklim di Desa Golo Kantar beriklim tropis yang terdiri dari dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan April-Oktober musim kemarau, sebaliknya pada bulan November-April terjadi musim hujan.

Curah Hujan :1.218 MM/ Tahun

Jumlah Bulan Hujan : 6 Bulan



#### 4.2.4 Keadaan Penduduk

Desa Golo Kantar terdiri dari Dua dusun diantaranya Dusun Tado; Dusun Jawang; Desa Golo Kantar dengan jumlah penduduk Golo Kantar 2.203 Jiwa, Jumlah KK, 469 Kepala Keluarga.

##### 1) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Golo Kantarmayoritas beragama Katholik, dengan rincian data sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah (orang)
1.	Katolik	2183
2.	Islam	12
3.	Protestan	8
4.	Hindu	-
5.	Budha	-

*SumberData: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Golo Kantar*

##### 2) Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdayamanusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan.

Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Tidak sekolah/buta huruf	49
2.	Tidak tamat SD/ sederajat	142
3.	Tamat SD/ sederajat	756
4.	Tamat SLTP/ sederajat	534
5.	Tamat SLTA/ sederajat	507
6.	Tamat D1, D2 D3	12
7.	Sarjana/S1	203
	<b>Total</b>	<b>2.203</b>

*SumberData: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Golo Kantar*

### 3) Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Golo Kantar sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.10**  
**Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian**

No	Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
1.	Petani	507
2.	Pedagang	22
3.	PNS/TNI/Polri	59
4.	Swasta	89
5.	Lain-lain	677
	<b>Total</b>	<b>1.354</b>

*SumberData: Data Potensi Sosial Ekonomi Desa/Kelurahan Golo Kantar*

#### 4.2.5 Keadaan Sosial Masyarakat

Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Golo Kantar seperti OMK, Karang Taruna, PKK Dharmawanita, Posyandu, Kelompok Arisan merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

#### **4.2.6 Keadaan Ekonomi**

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Golo Kantar bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah tersedianya lapangan pekerjaan yang kurang memadai dengan perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Manggarai Timur. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan usaha kecil pemberian kredit sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di bidang perdagangan.

Tingkat angka kemiskinan Desa Golo Kantar yang masih tinggi menjadikan Desa Golo Kantar harus bisa mencari peluang lain yang bisa menunjang peningkatan taraf ekonomi bagi masyarakat. Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Golo Kantar amat sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya. Selain itu letak geografis desa yang cukup strategis dan merupakan jalur transportasi yang mempertemukan Kecamatan Borong Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran. Menurut Peraturan Desa Golo Kantar Nomor 2 Tahun 2020 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa bahwa Sumber Pendapatan Desa :

- i. Sumber Pendapatan Desa
  - a. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, hasil gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
  - b. Bagi hasil pajak daerah kabupaten untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;
  - c. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
  - d. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
  - e. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga yang tidak mengikat
  - f. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
- ii. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

Adapun Kekayaan desa terdiri dari :

- a. Tanah kas desa
- b. Bangunan desa yang dikelola desa
- c. Lain-lain kekayaan milik desa

### **4.3 Desa Nanga Labang**

#### **4.3.1 Sejarah Desa Nanga Labang.**

Pada tahun 1950-an Desa Nanga Labang disebut Desa gaya lama. Desa gaya lama terdiri atas Desa Toka, dengan batas Timur Cepi Watu, Golo Cigir, dan Jati, Barat berbatasan dengan kali Wae Laku, selatan berbatasan dengan pantai Cepi Watu, Utara berbatasan dengan Jalan raya. Desa gaya lama Kantar batas-batasnya timur kali Wae Reca, barat kali Wae Laku dan Desa Toka, utara berbatasan dengan desa gaya lama Golo Meleng, dan selatan pantai Cepi Watu. Desa gaya lama Sok-Purang Mese berada di bawah asuhan kepala desa gaya lama Sita.

Mengapa disebut sebagai desa gaya lama dan desa gaya baru? karena desa gaya lama berada di bawah kekuasaan Kerajaan kemudian Dalu, sedangkan desa gaya baru berada di bawah kekuasaan Camat/pemerintah.

Pada tahun 1969 munculah istilah desa gaya baru, maka gabunglah kepala wilayah Desa gaya lama Golo Kantar, Toka, dan Desa gaya lama Sok-Purang Mese menjadi Desa Nanga Labang, dengan batas Timur Kali Wae Reca, Selatan Pantai Cepi Watu, Utara Desa Sita dan Desa Golo Meleng, Barat berbatasan dengan kali Wae Musur.

**Tabel 4.11**  
**Nama-nama Kepala yang menjabat di Desa Nanga Labang**

No	Nama Kepala Desa	Periode Jabatan
1.	Hendrikus Asal	1969-1971
2.	Petrus Jematu	1971-1988
3.	Barnabas Wagut	1988-1999
4.	Vitalis Djebarus	1999-2007
5.	Bonefasius Sereng	2007-2013
6.	Vitalis Djebarus	2013-2019

*Sumber Data: Sumber Data: Pemerintah Desa Nanga Labang November 2023*

Pada tahun 1997 terjadilah pemekaran Desa Nanga Labang dan Desa Golo Kantar di bawah pimpinan Bapak Bernabas Wagut. Desa Nanga Labang memiliki batas timur Wae Reca, Utara Jalan Raya, Barat Wae Musur, dan Selatan Pantai Cipi Watu.

Pada tahun 2005 Desa Nanga Labang mengalami pemekaran lagi dikarenakan luas wilayah yang sangat besar. Pemekaran tersebut memisahkan wilayah Sok sampai Wae Musur menjadi Desa Compang Ndejing, sehingga batas-batas Desa Nanga Labang berubah menjadi Timur berbatasan dengan Wae Reca, Utara berbatasan dengan jalan raya, selatan berbatasan dengan Pantai Cipi Watu dan Barat berbatasan dengan Wae Laku. Pada tahun 2019 Desa Nanga Labang di bawah pimpinan terbaru, yakni Bapak Simplisius Abi Wagut, SE, dengan batas-batas masih sama.

#### **4.3.2 Kondisi Geografis dan Demografis**

Desa Nanga Labang merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Manggarai Timur yang terdiri dari 17 Kelurahan dan 159 Desa. Desa Nanga Labang memiliki luas wilayah **6,66 km<sup>2</sup>**, yang secara administratif Pemerintahan terbagi dalam dua wilayah dusun yaitu Dusun Toka dan Dusun Wae Reca

Letak geografi Desa Nanga Labang, di antara :

- i. Sebelah Utara : Jalan Raya
- ii. Sebelah Selatan : Pantai Cepi Watu
- iii. Sebelah Barat : Kali Wae Laku
- iv. Sebelah Timur : Kali Wae Reca

#### **4.3.3 Keadaan Iklim**

Keadaan iklim di Desa Golo Kantar beriklim tropis yang terdiri dari dua musim, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan April-Oktober musim kemarau, sebaliknya pada bulan November-April terjadi musim hujan.

Curah Hujan : 1.218 MM/ Tahun

Jumlah Bulan Hujan : 6 Bulan

#### **4.3.4 Keadaan Penduduk**

Keadaan Penduduk di desa Nanga Labang terdiri atas 777 Kepala Keluarga (KK), dengan total jumlah penduduk sebanyak 3.227 orang dengan rincian laki-laki sebanyak 1.682 orang dan perempuan sebanyak 1.545 orang.